

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Resiliensi Mantan Pengguna Narkoba Di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri” ini ditulis oleh Vera Ayu Anggraeni, NIM. 126308213280, dengan pembimbing Erwan Efendi, S.Psi.,M.A

Kata Kunci: Resiliensi, Mantan Pengguna Narkoba, Rehabilitasi Sosial.

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah sosial serius di Indonesia karena dampaknya tidak hanya merusak fisik, tetapi juga menimbulkan gangguan psikologis dan sosial yang kompleks. Dalam proses pemulihan, mantan pengguna narkoba menghadapi berbagai tantangan berat, tidak hanya sekadar menghentikan penggunaan narkoba, tetapi juga harus mengalami perubahan pola pikir, perilaku, serta meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tekanan hidup. Hambatan psikologis seperti trauma masa lalu, ketergantungan emosional, dan tekanan sosial berupa stigma masyarakat serta minimnya dukungan dari lingkungan sekitar sering kali menjadi penghalang utama dalam membangun resiliensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses resiliensi mantan pengguna narkoba di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung tingkat resiliensi mereka. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap dua mantan pengguna dan satu petugas rehabilitasi.

Hasil penelitian menunjukkan subjek menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam proses pemulihan dari narkoba, seperti ketergantungan fisik dan psikologis, gangguan emosi, stigma sosial, lingkungan pergaulan lama yang negatif, serta kehilangan makna hidup. Untuk mengatasi hal tersebut, subjek mengikuti program rehabilitasi secara aktif, menjalani konseling, memperkuat spiritualitas, serta membangun kembali hubungan sosial yang positif dan menetapkan tujuan hidup baru. Hasilnya, upaya tersebut berhasil membantu subjek mengelola emosi, menghindari kekambuhan, membentuk pola hidup sehat, dan menemukan kembali makna hidup. Meskipun hambatan seperti stigma dan tekanan sosial masih ada, resiliensi yang terbentuk menjadi kunci penting dalam menjaga keberlanjutan proses pemulihan.

ABSTRACT

The thesis entitled “Resilience of Former Drug Users at the UPT Social Rehabilitation Bina Laras Kediri” was written by Vera Ayu Anggraeni, Student ID. 126308213280, under the supervision of Erwan Efendi, S.Psi., M.A.

Keywords: *Resilience, Former Drug Users, Social Rehabilitation.*

Drug abuse is a serious social problem in Indonesia, as it not only causes physical damage but also leads to complex psychological and social disturbances. In the recovery process, former drug users face significant challenges not only in stopping the use of drugs but also in changing their mindset, behavior, and improving their ability to cope with life pressures. Psychological obstacles such as past trauma, emotional dependence, and social pressure in the form of stigma and lack of support from the surrounding environment often become major barriers to building resilience.

This study aims to describe the resilience process of former drug users at the Social Rehabilitation Unit (UPT) Bina Laras Kediri and to identify the factors that support their level of resilience. The research employed a qualitative approach using a case study method, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving two former users and one rehabilitation staff member.

The results show that the subjects faced various challenges and obstacles during the recovery process, including physical and psychological dependence, emotional instability, social stigma, negative peer environments, and a loss of life purpose. To overcome these issues, the subjects actively participated in rehabilitation programs, attended counseling sessions, strengthened their spirituality, rebuilt positive social relationships, and set new life goals. These efforts successfully helped the subjects manage their emotions, avoid relapse, adopt healthier lifestyles, and rediscover meaning in life. Although external challenges such as stigma and social pressure remain, the resilience developed became a key factor in sustaining their recovery process.